

ABSTRACT

Background: The number of DHF cases in the Kenali Besar Besar Health Center, Jambi City continues to increase every year, and recorded 78 cases in 2024 and also ranks as the highest case in Jambi City. This study aims to determine the risk factors associated with the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in the Kenali Besar Health Center, Jambi City.

Method: The design of this study is a Case Control design. The population in this study was the total number of DHF cases in the period January 2024-March 2025 in the Kenali Besar Health Center, Jambi City. These respondents were divided into two groups, namely cases and controls. The number of samples was 93 consisting of 31 cases and 62 controls or 1: 2. Sampling of cases and controls using non-probability sampling or purposive sampling techniques. Analysis was carried out using the Chi-square test.

Results: The results of the study showed that the independent variables associated with DHF included; PSN 3M practice (p-value = 0.006 and OR = 3.870) the presence of mosquito larvae (p-value = 0.006 and OR = 3.870), residential density (p-value = 0.015 and OR = 3.385), the habit of hanging clothes (p-value = 0.030 and OR = 3.214), Water Reservoirs (p-value = 0.002 and OR = 4.747) are related to the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

Conclusion: Risk factors associated with DHF incidents are the Implementation Practice (PSN) 3M, the presence of mosquito larvae, housing density, the habit of hanging clothes and water reservoirs with DHF incidents. It is hoped that the community can take action to eradicate mosquito nests in the home environment and the surrounding environment so that there is no place for *aedes aegypti* mosquitoes to breed.

Keywords: DHF, host, environment, *Aedes aegypti*

ABSTRAK

Latar belakang: Jumlah kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi terus meningkat setiap tahun, dan mencatat 78 kasus pada tahun 2024 dan juga menempati kasus tertinggi di Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Metode: Desain penelitian ini adalah desain *Case Control*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh jumlah kasus DBD pada periode Januari 2024- Maret 2025 di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Responden ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kasus dan kontrol. Jumlah sampel 93 yang terdiri dari 31 kasus dan 62 kontrol atau 1:2. Pengambilan sampel kasus dan kontrol dengan teknik *non probability sampling* atau *purposive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang berhubungan dengan DBD antara lain; praktik PSN 3M (p-value = 0,006 dan OR = 3,870) keberadaan jentik nyamuk (p-value = 0,006 dan OR = 3,870), kepadatan hunian (p-value = 0,015 dan OR = 3,385), kebiasaan menggantung pakaian (p-value = 0,030 dan OR = 3,214), Tempat Penampungan Air (p-value = 0,002 dan OR = 4,747) terdapat hubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kesimpulan: Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu Praktik Pelaksanaan (PSN) 3M, keberadaan jentik nyamuk, kepadatan hunian, kebiasaan menggantung pakaian dan tempat penampungan air dengan kejadian DBD. Diharapkan masyarakat dapat melakukan tindakan pemberantasan sarang nyamuk di lingkungan rumah dan lingkungan sekitar agar tidak ada tempat nyamuk *Aedes aegypti* untuk berkembangbiak.

Kata Kunci: DBD, *host*, *environment*, *Aedes aegypti*